

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan sistem pembelian, sistem informasi akuntansi persediaan dan sistem pengendalian internal yang diterapkan PT Sarana Media Cemerlang Magetan menunjukkan bahwa:
 - a. Sistem pembelian yang diterapkan PT Sarana Media Cemerlang Magetan sudah sesuai dengan teori, yaitu terdapat pemisahan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelian barang untuk persediaan sesuai kapasitas dan fungsinya. Akan tetapi, sistem pembelian yang diterapkan belum efektif karena masih terdapat terdapat beberapa perangkatan tugas. Berdasarkan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang pada PT Sarana Media Cemerlang sudah sesuai dengan teori yang mendasarinya, namun disesuaikan dengan kondisi perusahaan yang di dalamnya masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya: Bukti Barang Masuk (BBM) tidak bernomor urut tercetak dan belum memiliki format baku yang digunakan, Belum adanya kartu *stock* barang yang masuk ke gudang serta Belum adanya Bukti Barang Keluar.
 - b. Sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan sudah sesuai teori, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Sarana Media Cemerlang

Magetan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan dengan baik. Sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan PT Sarana Media Cemerlang Magetan terbentuk dari jaringan prosedur yang tergambar dari diagram alir (*flowchart*) yang pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori yang mendasari dan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi di perusahaan. Dokumen-dokumen yang digunakan telah diinput secara langsung ke komputer.

- c. Pada pembelian barang untuk persediaan, PT Sarana Media Cemerlang Magetan belum memiliki bagian khusus yang menjalankan fungsi pengendalian internal, misalnya Bagian SPI (Sistem Pengendalian Internal). Namun, fungsi pengendalian internal tetap berjalan, terutama dalam bentuk pemisahan fungsi pencatatan, penerimaan, dan pelaksanaan sehingga dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan menjaga kepatuhan terhadap prosedur yang ada.
2. Sistem pengendalian internal dalam sistem pembelian barang untuk persediaan pada PT Sarana Media Cemerlang Magetan adalah efektif karena sudah sesuai teori, yaitu terdapat struktur organisasi yang telah memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas; sistem wewenang dan prosedur pencatatan telah memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban; terdapat penerapan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi; serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya masih memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan deskripsi data, dokumen sumber yang seharusnya diperoleh adalah bukti kas keluar. Hal ini disebabkan karena ada pembelian barang yang dilakukan secara kredit dan pelunasannya melalui bank, sehingga sebagai pengganti dokumen sumber dalam penelitian adalah bukti bank keluar.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di obyek yang diteliti, yaitu PT Sarana Media Cemerlang Magetan. Kesibukan bekerja beberapa karyawan yang menjadi subjek dalam penelitian menghambat waktu pengumpulan dan perolehan data, sehingga analisa data dan pembahasannya hanya terbatas pada data yang diperoleh saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka kepada PT Sarana Media Cemerlang Magetan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pencatatan setiap transaksi dan penyimpanan dokumen, sebaiknya perusahaan juga tetap melakukan pencatatan manual terhadap setiap transaksi agar dapat digunakan untuk mengantisipasi kegagalan dalam sistem komputerisasi yang selalu digunakan perusahaan.
2. Sistem akuntansi pembelian barang untuk persediaan pada PT Sarana Media Cemerlang Magetan merupakan sistem yang dilaksanakan secara rutin dan berulang-ulang, karena perusahaan selalu membutuhkan barang atau peralatan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan layanan koneksi internet

kepada pelanggan. Berkaitan dengan hal tersebut, sebaiknya manajemen perusahaan menambah personil atau menyediakan fungsi khusus yang bertugas menerima barang, bertanggung jawab atas penyimpanan dan persediaan barang, serta bagian yang mencatat dan mengawasi setiap barang yang masuk dan keluar dalam tempat penyimpanan sehingga tugas-tugas tersebut tidak dirangkap oleh bagian pembelian atau logistik.

3. Pihak manajemen perusahaan perlu memiliki beberapa alternatif apabila terjadi kendala otorisasi jika pihak yang berwenang melakukan otorisasi sedang tidak berada ditempat dengan menunjuk pihak yang sebagai wakil dari pihak yang bersangkutan dengan kewenangan yang berlaku hanya jika terjadi hal tersebut supaya alur prosedur tidak berubah.